

PERANAN KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA YANG DILAKUKAN OLEH REMAJA
DI WILAYAH SRAGEN



ABSTRAK

Penyalahgunaan narkotika merupakan masalah serius yang berpengaruh buruk terhadap masa depan remaja yang diharapkan menjadi generasi penerus bangsa. Dalam hal ini penegak hukum dituntut untuk berperan aktif, khususnya Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika yang efektif serta berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Kepolisian, khususnya Satresnarkoba Polres Sragen dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh remaja, serta mengetahui proses hukum yang diterapkan apabila terdapat remaja yang menjadi pelaku penyalahgunaan narkotika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Data diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap bahan hukum primer, sekunder dan tersier, serta wawancara dengan pihak Satresnarkoba Polres Sragen. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian memaparkan bahwa Satresnarkoba Polres Sragen dalam menjalankan perannya melalui tiga upaya, yaitu upaya pre-emptif dengan memberikan edukasi dan sosialisasi bahaya narkotika kepada masyarakat dan remaja, upaya preventif melalui penyuluhan, pembinaan, serta pengawasan, dan upaya represif melalui penegakkan hukum terhadap pelaku penyalahgunaan narkotika. Kepolisian juga melakukan upaya untuk diversifikasi terhadap remaja yang masih dikategorikan sebagai anak yang melakukan penyalahgunaan narkotika yaitu proses pengalihan proses hukum ke program rehabilitasi sebagai bentuk perlindungan hukum. Selain itu, Satresnarkoba Polres Sragen memiliki terobosan kreatif berupa pembentukan Kampung Tangguh Bebas Narkotika dan sosialisasi P4GN. Proses hukum terhadap remaja yang melakukan penyalahgunaan narkotika dilakukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika serta Undang-Undang Sistem Peradilan Anak dengan mengedepankan perlindungan anak dan peluang rehabilitasi.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa peranan kepolisian, khususnya Polres Sragen sangat berperan penting dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh remaja melalui pendekatan yang terpadu antara pencegahan, penegakkan hukum, dan rehabilitasi.

Saran penelitian ini Satresnarkoba Polres Sragen harus mempertahankan dan mengembangkan perannya dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan yang dilakukan oleh remaja di wilayah Sragen.

Kata Kunci: Peranan Kepolisian, Penyalahgunaan Narkotika, Remaja, Penanggulangan Tindak Pidana.